

Analisis Perilaku Berisiko Pengendara Sepeda Motor Roda Dua: Studi Pada Mahasiswa dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2026

Kinasih, Diajeng Woro

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139663&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Perilaku berisiko berkendara merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sebagai kawasan dengan mobilitas kendaraan yang tinggi memiliki potensi terjadinya perilaku berkendara berisiko, sehingga diperlukan identifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor internal dan faktor eksternal dengan perilaku berisiko berkendara pada pengendara sepeda motor di lingkungan FKM UI tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan melibatkan 158 mahasiswa dan karyawan FKM UI. Variabel independen terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik demografi, pengalaman berkendara, kepemilikan surat izin mengemudi (SIM), sensation seeking, dan pengetahuan keselamatan lalu lintas, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi kendaraan serta kondisi jalan dan infrastruktur. Perilaku berisiko berkendara sebagai variabel dependen diukur menggunakan Motorcycle Rider Behaviour Questionnaire (MRBQ). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang terdiri atas MRBQ, Brief Sensation Seeking Scale (BSSS), serta kuesioner yang disusun oleh peneliti. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48,7% responden memiliki perilaku berisiko berkendara tinggi. Analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ($p < 0,001$), tingkat pendidikan ($p < 0,001$), durasi mampu berkendara ($p = 0,006$), riwayat kecelakaan ($p = 0,019$), sensation seeking ($p < 0,001$), serta kondisi jalan dan infrastruktur ($p = 0,023$) memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku berisiko berkendara. Sebaliknya, jenis kelamin, intensitas berkendara, kepemilikan SIM, pengetahuan keselamatan lalu lintas, dan kondisi kendaraan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut, Universitas Indonesia bersama instansi terkait perlu memperkuat implementasi program keselamatan berkendara melalui edukasi yang berfokus pada pengendara muda, peningkatan budaya safety riding, pengawasan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, serta perbaikan kondisi jalan dan infrastruktur di lingkungan kampus.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Risky riding behavior is one of the major factors contributing to the high incidence of traffic accidents among motorcyclists. The Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (FPH UI), as an area with high traffic mobility, has the potential for risky riding behavior, making it necessary to identify the factors associated with such behavior. This study aimed to analyze the association between internal and external factors and risky riding behavior among motorcyclists at FPH UI in 2026. This study employed a cross-sectional design involving 158 students and employees of FPH UI. The independent variables consisted of internal and external factors. Internal factors included demographic characteristics, riding experience, driver's license ownership, sensation seeking, and traffic safety knowledge, while external factors included vehicle condition and road and infrastructure conditions. The dependent variable, risky riding behavior, was measured using the Motorcycle Rider Behaviour Questionnaire (MRBQ). Data were collected through an online questionnaire consisting of the

MRBQ, the Brief Sensation Seeking Scale (BSSS), and researcher-developed questionnaires. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test. The results showed that 48.7% of respondents exhibited high risky riding behavior. Bivariate analysis revealed that age ($p<0.001$), educational level ($p<0.001$), riding experience duration ($p=0.006$), history of traffic accidents ($p=0.019$), sensation seeking ($p<0.001$), and road and infrastructure conditions ($p=0.023$) were significantly associated with risky riding behavior. In contrast, sex, riding frequency, driver's license ownership, traffic safety knowledge, and vehicle condition were not significantly associated with risky riding behavior. Based on these findings, Universitas Indonesia and relevant stakeholders should strengthen the implementation of road safety programs through educational initiatives targeting young riders, promotion of a safety riding culture, stricter enforcement of traffic regulations, and improvements to road and infrastructure conditions within the university campus.